

## Peraturan bergaul dalam Masyarakat Islam

“Tidak termasuk golongan kita orang yang tidak menyayangi anak-anak kita dan tidak mengenal hak orang tua”. Demikian maksud hadis Nabi (S.A.W) mengenai cara pergaulan di dalam Islam.

Orang-orang Islam dididik menyayangi kanak-kanak walaupun bukan anak kandung, dan menghormati yang tua sekalipun bukan ibu bapa sendiri.

Sayang menyayangi dan hormat menghormati dalam pergaulan ialah tanda adanya budi yang baik dan didikan yang sempurna. Sebaliknya pula apabila telah nyata tingkah laku yang sombong dan kasar terhadap yang kecil atau yang tua, adalah menunjukkan kurang didikan dan tidak mengerti pergaulan Islam.

Dalam pergaulan hari-hari terdapat anak-anak, orang-orang muda dan orang-orang tua agama Islam mengajar supaya anak-anak berlaku hormat kepada anak-anak muda yang lebih tua daripadanya, begitu pula orang-orang tua yang telah lanjut umurnya. Anak-anak muda sendiri pula dikehendaki sayang kepada anak-anak kecil dan hormat kepada orang-orang tua. Demikian juga orang-orang tua dikehendaki sayang kepada anak-anak muda dan anak-anak kecil.

Sungguh manis pergaulan yang berjalan menurut peraturan Islam ini. Agama kita seterusnya mengatur cara-cara dan budi yang baik, apalagi di antara pihak yang berkenderaan dengan berjalan kaki.

### Zaman Merdeka

Kita sangat sedih melihat pergaulan sesama kita ini dalam alam kemerdekaan. Anjuran dan ketentuan

agama dalam pergaulan ini sudah diketepikan oleh pengaruh pangkat, ilmu, dan harta.

Ada kalanya kita melihat seorang tua yang bekerja di pejabat sebagai peon, atau pegawai rendah, sedang di atasnya anak-anak muda sebagai ketua. Berapa banyak anak-anak muda yang disebabkan oleh pangkat dan pengetahuan, lalu bersikap kasar dan berkata-kata dengan menengking-nengking kepada orang-orang tua yang di bawahnya. Pada hal tidaklah layak bagi pihak yang berpangkat dan berilmu, melakukan yang demikian.

Mereka sepatutnya menghormati yang tua-tua yang bekerja di bawahnya.

Pada zaman ini, banyak benar anak-anak muda yang berijazah tinggi, berpangkat dan menjadi wakil-wakil rakyat dalam majlis-majlis mesyuarat, tidak menghiraukan lagi hormat kepada orang-orang tua. Malah sebaliknya bersikap sombong dan kasar.

Mengenai golongan yang seperti ini, Nabi (S.A.W) pernah bersabda, maksudnya:

“Tidaklah seorang pemuda memuliakan seorang tua kerana tua umurnya melainkan Allah akan memberinya pula seorang tua yang akan memuliakannya ketika ia sudah tua kelak.”